

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN IMPILIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kreativitas menggambar sebelum menggunakan metode ekspresi bebas di kelas 3 SDN Sindangpanon Tahun Ajar 2021/2022 diperoleh rata-rata nilai tes kreativitas menggambar yaitu 8,12 dengan nilai tertinggi sebesar 13 dan nilai terendah yaitu 6
2. Kreativitas menggambar setelah menggunakan metode ekspresi bebas di kelas 3 SDN Sindangpanon Tahun Ajar 2021/2022 diperoleh rata-rata nilai tes yaitu 11,4, nilai tertinggi 14, nilai terendah yaitu 8.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode ekspresi bebas dalam pembelajaran daring terhadap kreatifitas menggambar di sekolah dasar ( $\rho = 0,000$ ).

Penerapan metode ekspresi bebas siswa diharapkan dapat mengubah paradigma guru dari “guru sebagai pusat pembelajaran kearah siswa sebagai pusat pembelajaran”, “guru sebagai pemain murid sebagai penonton ke arah murid sebagai pemain guru sebagai fasilitator dan motivator. Pembelajaran ekspresi bebas merupakan pengajaran yang mengharuskan siswa mengelolah pesan sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai”. Sehingga siswa dalam metode ekspresi bebas adalah pelaku, dimana metode ekspresi bebas memusatkan siswa untuk melakukan penyelidikan atau eksperimen untuk memecahkan suatu permasalahan melalui keterampilan yang dimiliki.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Meskipun tidak ada suatu pendekatan atau metode yang paling baik dan paling cocok diterapkan yang sesuai dengan kondisi heterogen kemampuan siswa, namun berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan metode ekspresi bebas hasilnya lebih baik dalam meningkatkan pembelajaran menggambar. Oleh karena itu dianjurkan

bahwa metode ekspresi bebas dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Seni Rupa atau paling tidak sebagai alternatif dalam pembelajaran Seni Rupa.

2. Guru Seni Rupa, dianjurkan untuk mau berusaha untuk mengubah paradigma selama ini, dengan berinovasi, dan berkreasi dengan mencoba menerapkan metode ekspresi bebas dalam proses pembelajaran Seni Rupa, atau dengan cara mengembangkan atau mengkombinasikan beberapa teknik pembelajaran, sehingga pembelajaran Seni Rupa mempunyai warna tersendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan pembelajaran ekspresi bebas.
3. Bagi kelompok guru Seni Rupa atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Rupa, direkomendasikan agar dalam pertemuan tersebut untuk didiskusikan atau mensosialisasikan metode ekspresi bebas atau pendekatan-pendekatan pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran tidak monoton. Sehingga guru-guru Seni Rupa akan mengetahui berbagai bentuk dan keuntungan berbagai jenis pembelajaran, termasuk pembelajaran menggunakan metode ekspresi bebas.

### C. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan saran maka penulis dapat menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru Seni Rupa hendaknya dapat mengubah paradigma selama ini, dengan berinovasi, dan berkreasi dengan mencoba metode ekspresi bebas dalam pembelajaran seni rupa.
2. Guru-guru Seni Rupa hendaknya mengetahui berbagai bentuk dan keuntungan berbagai jenis pembelajaran, termasuk pembelajaran dengan ekspresi bebas untuk meningkatkan kreatifitas menggambar.
3. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Rupa, direkomendasikan agar dalam pertemuan tersebut agar mendiskusikan atau mensosialisasikan metode ekspresi bebas atau pendekatan-pendekatan pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran tidak monoton
4. Kepala sekolah hendaknya merekomendasikan metode ekspresi bebas dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Seni Rupa atau paling tidak sebagai alternatif dalam pembelajaran Seni Rupa